

Pelatihan Komputer dan Bedah Soal Persiapan ANBK Kelas V SDN 02 Pariangan

Ana Nurul Falah^{1*}, Annisa Rizky Eristia², Sunarti³

^{1, 2, 3} UIN Mahmud Yunus Batusangkar

*Email: ananurulfalah@gmail.com

ABSTRACT

This service is motivated by the implementation of the Computer-Based National Assessment (ANBK) in elementary schools. The implementation of ANBK at the elementary school level requires a lot of preparation, one of which is preparing students who are not yet familiar with computers to take part in the Computer-based Assessment. The aim of this service is to introduce students to computers in general and increase understanding regarding ANBK materials. The service is carried out using a Participatory Action Research (PAR) approach, which is carried out in the form of computer introduction activities, getting used to typing in a word processing application (Microsoft Word), in-depth study of material and question analysis, as well as ANBK simulations. The service is carried out in collaboration between the service team and the school operator or admin. The training participants were class V students at SDN 02 Pariangan, totaling 27 people. This service is able to provide understanding and knowledge that students can implement in the ANBK system on computers. This can be seen from students who have increased understanding regarding computer basics, are fluent in typing personal identity, understand ANBK material, and are able to complete ANBK simulations well.

Keywords: ANBK; assessment; Computer; Learners; Elementary school

ABSTRAK

Pengabdian ini dilatar belakangi oleh penerapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di sekolah dasar, diterapkannya ANBK di jenjang sekolah dasar membutuhkan banyak persiapan salah satunya menyiapkan peserta didik yang belum mengenal komputer untuk mengikuti Asesmen berbasis Komputer. Tujuan dari pengabdian ini untuk mengenalkan peserta didik dengan komputer secara umum dan menambah pemahaman terkait materi-materi ANBK. Pengabdian dilakukan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR), yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengenalan komputer, pembiasaan mengetik pada aplikasi pengolah kata (Microsoft Word), pendalaman materi dan bedah soal, serta simulasi ANBK. Pengabdian dilaksanakan dengan kerjasama antara tim pengabdian dengan operator atau admin sekolah. Peserta pelatihan adalah peserta didik kelas V SDN 02 Pariangan yang berjumlah oleh 27 orang. Pengabdian ini mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan yang dapat diimplementasikan peserta didik pada sistem ANBK di komputer, hal ini terlihat dari peserta didik yang telah memiliki peningkatan pemahaman terkait dasar komputer, lancar dalam mengetikkan identitas diri, memahami materi ANBK, dan mampu menyelesaikan simulasi ANBK dengan baik.

Kata Kunci: ANBK; Asesmen; Komputer; Peserta Didik; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengalami kemajuan yang signifikan dan memberikan pengaruh terhadap banyak bidang masyarakat, termasuk diantaranya bidang pendidikan. Senada dengan yang disampaikan Waskita Cahya (2020) dimana semua jenjang pendidikan semakin terfokus pada perkembangan dan perubahan global, salah satunya pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dikarenakan semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan harus dapat berpartisipasi aktif dan terus meningkatkan bakat dan kompetensinya (Falah et al., 2023).

Kegiatan evaluasi pembelajaran menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan (Manguni, 2022). Sistem evaluasi pendidikan secara nasional yang dahulu dikenal dengan sebutan Ujian Nasional saat ini berganti menjadi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Pada tahun 2021 Pemerintah telah melaksanakan program pemetaan mutu pendidikan yaitu asesmen nasional (AN).

Asesmen ini dilaksanakan berbasis komputer sehingga disebut asesmen nasional berbasis komputer (ANBK), yang didalamnya terdapat komponen-komponen berupa Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter (SK), dan Survei Lingkungan Belajar (SLB) (Aulia Kiftiah Kencana et al., 2022).

Asesmen dan Kompetensi Minimum dilakukan untuk peserta didik, survei karakter digunakan untuk mengukur hasil belajar emosional yang terwujud dalam profil pelajar Pancasila agar pelajar Indonesia memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Safrizal et al., 2022). Sedangkan survei lingkungan belajar dilakukan untuk semua pelaku pendidikan meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Survei lingkungan belajar bertujuan untuk memperoleh informasi keadaan sekolah yang sesungguhnya (Jasmine Amanda & Nurjannah, 2022). Farolai dan Nurjannah (2022) menjabarkan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) adalah penilaian yang diterapkan di seluruh jenjang sekolah, mulai dari SD, SMP, dan SMA sederajat. Namun berbeda dengan UNBK yang dilaksanakan pada akhir tahun akademik di sekolah, ANBK hanya dilakukan oleh siswa kelas 5 SD, siswa kelas 8 SMP, dan siswa kelas 11 SMA (Sunarti et al., 2020). Selain itu jika UNBK untuk menilai hasil belajar peserta didik sedangkan pada ANBK untuk mengevaluasi kualitas pendidikan. Senada dengan yang disampaikan Aulia Kiftiah (2022) tujuan asesmen nasional adalah untuk menunjukkan tujuan utama satuan pendidikan, yaitu mengembangkan kemampuan dan kepribadian siswa. Asesmen nasional juga memberikan gambaran tentang karakteristik penting satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Pelaksanaan ANBK membuat sekolah terutama sekolah dasar mengalami hambatan. Hambatan yang terjadi berupa persiapan sumber daya manusia untuk teknisi dan proktor, pengadaan komputer proktor, sampai dengan mempersiapkan siswa untuk menghadapi ANBK ditengah situasi belajar yang belum stabil pasca pandemi (Manguni, 2022). Disisi lain kesenjangan digital dan kurangnya pemahaman dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi masih saja dirasakan oleh beberapa daerah, khususnya daerah yang belum terjangkau oleh internet (Pratama et al., 2022). Hal tersebut akan menjadi penghambat pelaksanaan di daerah-daerah dan sekolah harus mencari solusi sendiri supaya tetap dapat mengikuti ANBK tersebut. Wantara (2021) menyampaikan pemberian bekal penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi salah satu upaya untuk mengejar ketertinggalan sumber daya manusia yang berprestasi Indonesia dari negara. Prioritas kebutuhan dalam penggunaan dan pemanfaatan perangkat teknologi informasi yaitu pembekalan sumber daya manusia dengan program pendidikan dan pelatihan yang bersifat formal ataupun non formal (Hutahaeen et al., 2022).

SDN 02 Pariangan adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di jalan Tantejo Gurhano, Jorong Pariangan, Kecamatan Pariangan menjadi salah satu sekolah yang ikut serta dalam melaksanakan ANBK pada tahun ajaran 2023/2024 ini, juga dihadapkan dengan berbagai kesulitan seperti kurangnya jumlah komputer untuk peserta didik kelas V (lima) yang berjumlah 27 orang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim pengabdian dan diskusi bersama pihak sekolah dan peserta didik, ditemukan kendala lain bahwa sebagian besar peserta didik kelas V belum memiliki pengalaman dan kemampuan dalam teknologi termasuk penggunaan komputer dasar serta masih minimnya pemahaman peserta didik terkait materi-materi yang akan diujikan dalam ANBK, sehingga hal tersebut nantinya dapat menimbulkan kesulitan saat pelaksanaan ANBK.

Studi pendahuluan yang dilakukan tim pengabdian dimana peserta didik kelas V SDN 02 Pariangan memerlukan adanya pelatihan untuk bekal peserta didik kelas V menghadapi ANBK nantinya. Hal tersebut dibenarkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutahaeen (2022), dimana pemahaman penggunaan komputer peserta didik untuk jenjang sekolah dasar terbilang sangat minim dalam menghadapi ANBK. Senada dengan hal tersebut. Kharismawati (2022) menyampaikan peserta didik sekolah dasar pada umumnya bahkan belum pernah memegang laptop dan belum bisa mengoperasikannya. Sementara itu, Jasmine Amanda & Nurjannah (2022) juga dalam hasil penelitiannya menyebutkan persiapan secara menyeluruh merupakan proses yang harus dilakukan untuk membangun dan menjadi pendukung terhadap berjalannya ANBK.

Bersarkan permasalahan di atas, jelas bahwa minimnya pemahaman penggunaan komputer dan rendahnya tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi ANBK yang dirasakan sulit dan rumit. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode pengabdian berupa pelatihan pengenalan komputer pada persiapan pelaksanaan ANBK tahun 2023/2024 di SDN 02 Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, dengan melakukan beberapa kegiatan sosialisasi latihan yaitu: (1) Pengenalan komputer secara umum kepada peserta didik. (2) Pembiasaan mengetik dan simulasi ANBK dengan panduan dari operator sekolah dan tim pengabdian. (3) Pendalaman materi dan bedah soal ANBK.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Afandi, dkk. (2022) menyampaikan pendekatan PKM dengan PAR merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan komputer secara umum, penggunaan aplikasi *Microsoft Word* guna pembiasaan mengetik dan pendalaman materi serta bedah soal sebagai persiapan peserta didik kelas V SDN 02 Pariangan menyambut ANBK, serta bedah soal dan pendalaman materi ANBK diluar jam pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan-tahapan kegiatan:



Gambar 1. Siklus pelaksanaan PKM dengan pendekatan PAR

Siklus berdasarkan gambar berlangsung secara simultan terus berputar. Langkah-langkah pengabdian dengan pendekatan PAR dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- Tahap *to Know* (Mengetahui Kondisi Real)

Tahap ini dilaksanakan kurang lebih 10 hari sebelum kegiatan PKM. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan proses inkulturasi dan membaaur bersama masyarakat di SDN 02 Pariangan. Didapati beberapa masalah seperti masih ada peserta didik kelas rendah yang mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung, kurang maksimalnya pengembangan bakat peserta didik, dan peserta didik kelas V yang akan mengikuti ANBK belum mengenal komputer dan dangkal pemahaman materinya.

- Tahap *to Understand* (Memahami Masalah)

Tahap ini bertujuan untuk memahami persoalan utama dari SDN 02 Pariangan, yang butuh diberikan jalan keluarnya. Tim pengabdian yang berjumlah 5 orang, dibagi menjadi 2 kelompok, yang akan mengangkat permasalahan kesulitan membaca peserta didik kelas rendah dan kurangnya pemahaman peserta didik kelas V yang akan mengikuti ANBK terhadap komputer dan materi yang terbilang sulit.

- Tahap *to Plan* (Merencanakan Pemecahan Masalah)

Tahap yang dilakukan untuk merencanakan aksi pemecahan masalah. Bentuk pemecahan masalah yang dilakukan adalah, dengan mengadakan pelatihan pengenalan komputer secara umum, pelatihan penggunaan aplikasi pengolah kata (*Microsoft Word*), pendalaman materi dan bedah soal, serta simulasi ANBK untuk melihat kemajuan dan kekurangan dari hasil pelatihan yang dilaksanakan. Pada tahap ini juga dilakukan penetapan waktu pelaksanaan kegiatan dengan berdiskusi bersama kepala sekolah, operator dan guru kelas V.

- Tahap *to Act* (Melakukan Program Aksi)

Tahap ini kegiatan terlaksana setelah mendapatkan izin untuk kegiatan PKM dari pihak sekolah, dan dilanjutkan dengan pemberian materi kepada peserta didik kelas V. pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di ruang kelas V SDN 02 Pariangan.

- Tahap *to Change* (Membangun Kesadaran untuk perubahan dan keberlanjutan)
Melakukan refleksi atas hasil proses selama kegiatan pelatihan. Memastikan apakah materi yang diberikan sudah tersampaikan dengan baik kepada sasaran kegiatan PKM tersebut. Dibangun komitmen untuk melanjutkan program untuk menapak perubahan sehingga tidak terjadi keterputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pelatihan di SD Negeri 02 Pariangan, dilaksanakan terhitung mulai 14 Juli 2023 sampai 02 Oktober 2023 mulai dari studi pendahuluan sampai pelaksanaan pelatihan. Pelatihan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas V, dengan rincian 16 perempuan dan 11 laki-laki total 27 peserta didik yang akan dibagi kedalam beberapa kelompok. Kegiatan dilaksanakan setiap Senin pukul 13.00 – 15.00 WIB, dengan rincian dari kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rincian kegiatan PKM

Kegiatan	Rincian	Waktu
Pengenalan Komputer/Laptop	1. Pengenalan cara menghidupkan dan mematikan Laptop 2. Menjelaskan cara menyambungkan perangkat ke jaringan internet 3. Pengenalan tombol pada keyboard	24 Juli 2023
Pengenalan Microsoft Word	1. Pengenalan bagian-bagian menu <i>Home</i> pada Microsoft word 2. Pembiasaan mengetik	31 Juli, 07 dan 14 Agustus 2023
Pendalaman Materi dan Bedah Soal ANBK	1. Pendalaman materi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) 2. Menjelaskan cara mengisi Survey Karakter 3. Menjelaskan cara mengisi Survey Lingkungan Belajar	21, 22, 28, 29 Agustus dan 04, 05 September 2023.
Simulasi ANBK	1. Melakukan simulasi ANBK	11 dan 12 September 2023
Pasca Simulasi	1. Memberikan penguatan materi 2. Latihan dan mengetik di laptop	18,19, 25, 26 September dan 02 Oktober 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa pelatihan dilaksanakan dengan beberapa macam kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan mampu membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri menyambut Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

Pengenalan Komputer/Laptop

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dilaksanakan dengan menggunakan Komputer/Laptop. Penggunaan Komputer maupun Laptop yang masih terbilang asing untuk anak kelas V sekolah dasar akan menimbulkan kesulitan peserta didik saat mengikuti ANBK. Pengenalan yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi cara menghidupkan dan mematikan laptop, cara menghubungkan laptop ke internet dan pengenalan tombol pada keyboard laptop. Pengenalan tombol pada keyboard laptop dilakukan secara berkala, pada pertemuan pertama dimulai dengan tombol-tombol yang akan digunakan saat menuliskan nama seperti tombol *Caps lock*, *space* dan *backspace*. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan pertama, Senin 24 Juli 2023.



Gambar 2.. Kegiatan pengenalan komputer/ laptop

Pengenalan Microsoft Word

Pengenalan Microsoft Word atau aplikasi pengolah kata dilakukan dengan mengenalkan Microsoft word bagian menu *Home*, mulai dari bagian *Font* untuk mengganti gaya tulisan, ukuran huruf dan merubah warna tulisan, kemudian juga bagian paragraph untuk memberi huruf, angka dan simbol. Hal ini dilakukan untuk membantu peserta didik dalam mengetik. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 31 Juli 2023. Pembiasaan mengetik yang dilakukan untuk membantu peserta didik mengingat letak huruf pada keyboard dan membantu agar peserta didik tidak lagi canggung menggunakan jari untuk mengetik, sehingga akan membantu peserta didik untuk lebih cepat mengetikkan jawaban yang harus diketikkan saat pelaksanaan ANBK. Penggunaan menu-menu pada menu *Home* dilakukan selama pembiasaan mengetik yang dilakukan pada Senin 07 dan 14 Agustus 2023.



Gambar 3. Pengenalan Microsoft Word dan Pembiasaan Mengetik

Materi dan Bedah Soal ANBK

Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terdiri dari komponen Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter (SK), dan Survei Lingkungan Belajar (SLB). Pelatihan dilaksanakan dengan bedah soal dan penyampaian materi terkait soal yang akan dibahas. Materi yang cukup panjang membutuhkan lebih banyak waktu, sehingga pelatihan dilaksanakan dengan satu hari tambahan, menjadi hari senin dan selasa. Pelatihan diawali dengan bedah soal dan materi ANBK, dilanjutkan dengan latihan menjawab soal isian di Microsoft Word. Pelatihan dilanjutkan dengan membahas cara pengisian survey karakter dan survey lingkungan belajar.



Gambar 4. Bedah soal dan materi ANBK

Simulasi ANBK

Pelaksanaan simulasi dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik sebelum melaksanakan ANBK. Simulasi dilaksanakan secara bergantian sesuai dengan durasi waktu peserta saat melakukan ANBK. Simulasi dilakukan dengan mengerjakan elemen AKM, SK, dan SLB. Peserta didik dalam melakukan simulasi didampingi oleh tim pengabdian dan operator sekolah. Pelaksanaan simulasi dilakukan selama 2 hari tanggal 11 dan 12 September 2023, dan dilakukan pada pukul 08.00 sampai 15.00. Kesulitan yang ditemukan selama kegiatan simulasi peserta didik masih kebingungan untuk menggunakan simbol bintang, kesulitan dalam memahami soal literasi yang cenderung panjang dan soal numerasi yang diiringi soal cerita.



Gambar 5. Pelaksanaan Simulasi ANBK

Latihan Pasca Simulasi

Pelatihan yang dilakukan setelah simulasi, difokuskan pada kelemahan-kelemahan yang terlihat selama proses simulasi dilaksanakan. Pelatihan dilakukan dengan lebih banyak latihan dan pendalaman materi pada bagian yang dianggap sulit, peserta didik juga dibiasakan untuk menjawab pertanyaan langsung dari laptop. Pelatihan setelah simulasi juga dilakukan setiap hari senin dan selasa.



Gambar 6. Latihan mengerjakan soal-soal ANBK

Pembahasan

Berdasarkan uraian pada hasil di atas, terlihat tahapan-tahapan yang dilakukan selama proses pelatihan. Tahapan-tahapan tersebut diantaranya pengenalan komputer, pengenalan Microsoft Word, pendalaman materi dan bedah soal ANBK, simulasi ANBK, dan latihan yang difokuskan pada kekurangan saat pelaksanaan ANBK. Tahapan pertama adalah pengenalan Komputer/Laptop. Komputer atau Laptop menjadi hal utama yang harus di pahami oleh peserta didik sebelum mengikuti ANBK, hal ini dikarenakan peserta didik pada tingkat sekolah dasar di daerah yang cenderung belum memiliki pemahaman terkait komputer/laptop. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutahaean (2022) dimana langkah awal yang dilakukan untuk pelatihan menyambut ANBK adalah dengan mengenalkan penggunaan komputer secara umum dan diiringi dengan praktek. Pratama et al., (2022) juga menyampaikan bahwa pelatihan yang dilakukan dengan sebagian besar peserta belum bisa mengoperasikan komputer, mengharuskan proses pelatihan dilakukan dengan memberikan teori di awal tentang bagian-bagian komputer.

Tahap kedua pengenalan Microsoft Word, yang dilakukan dengan berfokus pada menu *Home* (pada bagian *font* dan *paragraph*) dan pembiasaan mengetik yang ditujukan agar peserta didik tidak kaku saat mengisi identitas dan mengetikkan jawaban saat ANBK dilaksanakan. Pengenalan Microsoft Word juga dilakukan oleh Upa & Pilu (2021) dengan melakukan pengenalan menu yang terdapat di Microsoft Word, agar peserta pelatihan memahami fungsi dari masing-masing menu yang ada terutama menu *Home* untuk pada pengaturan teks dan *Font*.

Pada tahap ketiga dilakukan pendalaman materi dan bedah soal. Pendalaman materi dan bedah soal perlu dilakukan karena tingkat kesulitan soal yang terbilang cukup tinggi dan materi yang belum sepenuhnya dipelajari dan dipahami peserta didik kelas V di SDN 02 Pariangan. Hal serupa juga dilakukan oleh Jasmine Amanda & Nurjannah (2022), dimana masih didapatkan kesulitan belajar pada siswa, sehingga membutuhkan persiapan khusus sebelum pelaksanaan ANBK. Peserta didik dipersiapkan untuk memahami bacaan dan numberasi melalui materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Tahap simulasi dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terkait pelatihan yang telah diikuti, hal ini juga akan memberikan informasi terkait kesulitan dan kelemahan yang perlu diperbaiki setelah simulasi dilaksanakan. Simulasi dilaksanakan sesuai dengan durasi yang disediakan untuk ANBK, dengan menggunakan soal yang di sediakan pada website pusmendik.kendikbud.go.id. pada kegiatan simulasi peserta didik memasukkan data diri, menyalin kode token ujian, menjawab beberapa tipe soal seperti pilihan ganda, esai, menjodohkan maupun jawaban singkat (Ayu, M.Cs. et al., 2022). Pada minggu terakhir kegiatan pengabdian, sudah tampak kemajuan pada peserta didik saat melakukan latihan. Peserta didik mulai terbiasa mengetikkan data diri dan jawaban singkat dari pertanyaan. Hal serupa juga disampaikan oleh guru kelas V, dimana peserta didik sudah terbiasa dengan komputer/laptop dan memiliki pemahaman terkait materi ANBK

SIMPULAN

Perubahan pada sistem evaluasi membutuhkan usaha yang lebih keras dari pihak sekolah dan peserta didik. Selain diharuskannya pengadaan sarana dan prasarana, juga mempersiapkan guru dan peserta didik untuk menyambut sistem evaluasi baru yang kini ditetapkan. Pelatihan yang dilaksanakan tim pengabdian di SDN 02 Pariangan, terkait persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), memberikan wawasan tentang teknologi informasi, pengenalan komputer/laptop secara umum, pembiasaan mengetik, serta pendalaman materi dan bedah soal yang tentunya diiringi oleh simulasi dan praktek untuk peserta didik kelas V.

Peserta didik kelas V sebagai peserta pelatihan yang berjumlah 27 orang, telah memahami bagian-bagian umum dari komputer, mampu mengetikkan identitas dengan baik dan menyelesaikan soal-soal dengan materi ANBK yang diberikan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berlanjut dengan melibatkan banyak pihak yang tentu lebih berkompeten dibidang komputer dan memahami ANBK lebih mendalam, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membangun pengetahuan dan keahlian yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A., & dkk. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Aulia Kiftiah Kencana, Normakiah Ramadan, Khairi Yannur, Yugi Saputra, & Sapuadi, S. (2022).

- Manajemen Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Semi Online di SD IT Al Furqan Palangka Raya. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 17(2), 67–72. <https://doi.org/10.55352/uq.v17i2.125>
- Ayu, M.Cs., V., Soelistijanto, B., Hernawan, H. A., Darmawan, J. B. B., Harini, B. W., & Martanto, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Ajar Dan Simulasi Ujian Anbk Berbasis Daring. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 29–33. <https://doi.org/10.24071/aa.v5i1.3910>
- Cahya, W., H., G. D., Rahman, A., & Louis, P. J. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Sederhana dan Internet Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 298–302. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.149>
- Falah, A. N., Syafitri, A., Syahrani, A. Z., & Safrizal. (2023). Analisis kesulitan calon guru mi dan sd di kabupaten tanah datar dalam pengembangan media pembelajaran berbasis digital. *Ibtida': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 04(01), 51–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.37850/ibtida>
- Farolai, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–47. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i1.2525
- Hutahaeen, J., Mulyani, N., Azhar, Z., Nasution, A. K., & Pane, T. Z. A. (2022). Pengenalan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan Anbk Di Sd Swasta Panti Budaya Kisaran. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 1722. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.7671>
- Jasmine Amanda, N. A., & Nurjannah. (2022). Analisis Asesmen dan Intervensi Pelaksanaan ANBK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal di SD Negeri 016 Loa Kulu. *Jurnal Edukasi Tematik*, 3(1), 41–44.
- Kharismawati, S. A. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(2), 229–234. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i2.372>
- Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 Di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 19. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v22i1.11717>
- Pratama, Y., Phoa, V., & Wulandari, E. C. (2022). Pelatihan Dasar Komputer Dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Anak Usia Dini Kelurahan Kalangan, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali. *Senyum Boyolali*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.36596/sb.v3i1.753>
- Safrizal, S., Sastri, W., Anastasha, D. A., & Syarif, M. I. (2022). Realistic Mathematic Education untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4805–4812. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2679>
- Sunarti, S., M, A., & Vebrianto, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Sains Untuk Mendukung Pemahaman Konsep Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 76–80. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.18508>
- Upa, R., & Pilu, R. (2021). Pelatihan dan Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Siswa Sekolah Dasar di Lingkungan Kelurahan Temmalebba. *Madaniya*, 2(4), 373–377. <https://doi.org/10.53696/27214834.104>
- Wantara, D., Bahri, A., Renato, R. A., & Munandar, I. (2021). Pelatihan Dasar Ilmu Komputer Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Rawabuntu 02. *Jatimika*, 2, 405–408.